



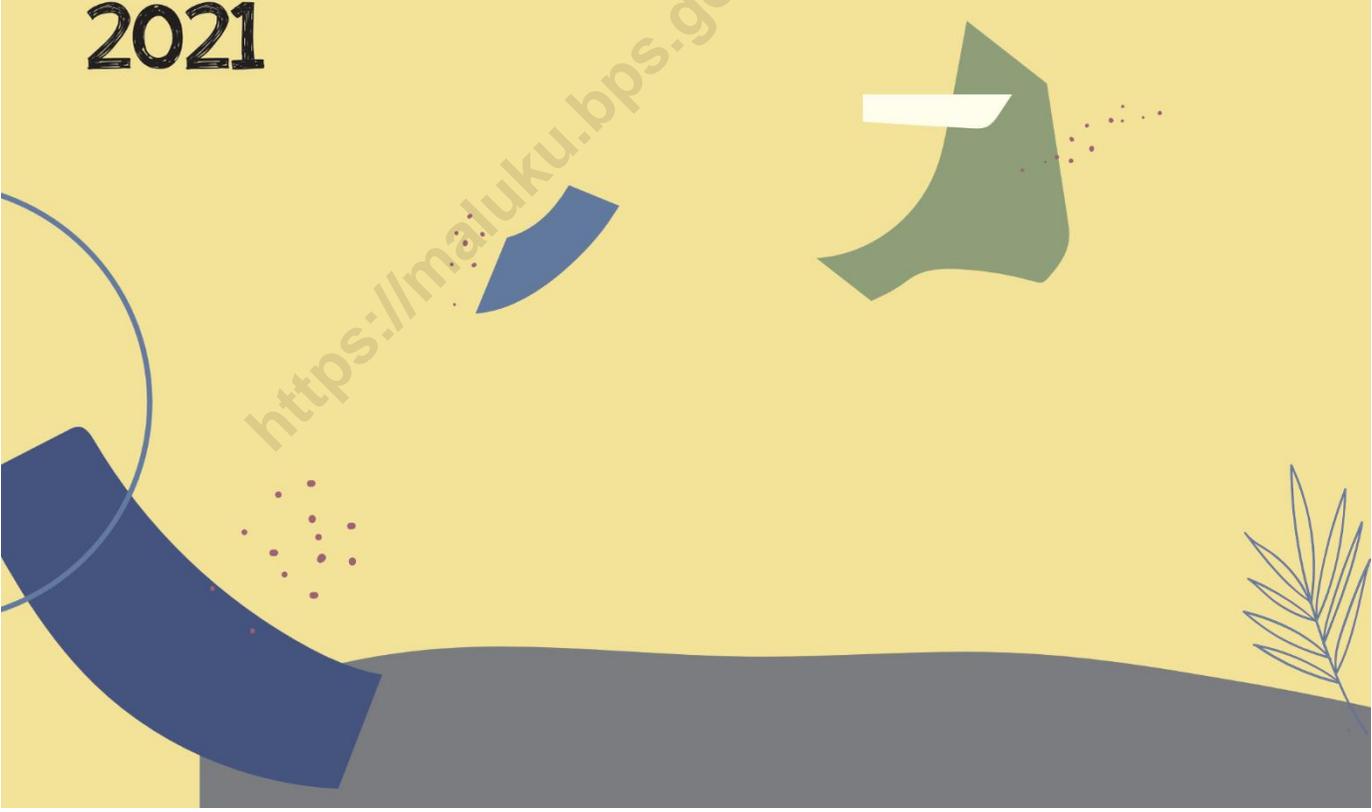
STATISTIK

TANAMAN HIAS

PROVINSI MALUKU

2021

<https://maluku.bps.go.id>





STATISTIK

TANAMAN HIAS

PROVINSI MALUKU

2021



STATISTIK TANAMAN HIAS PROVINSI MALUKU 2021

ISSN: -

No. Publikasi: 81000.2246

Katalog BPS: 5206004.81

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 40 halaman

Naskah:

Fungsi Statistik Produksi

Gambar Sampul:

Fungsi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku

Dicetak oleh:

CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Asep Riyadi, S.Si., M.M.

Penyunting:

Ir. Charles Gigir Anidlah, M.Si.

Pembuat Naskah:

Devane Setyo Wicaksono, SST.

Pembuat Sampul:

Devane Setyo Wicaksono, SST.

Pembuat Pembatas Bab:

Devane Setyo Wicaksono, SST.

Pengolah Data:

Fungsi Statistik Produksi BPS Provinsi Maluku

KATA PENGANTAR

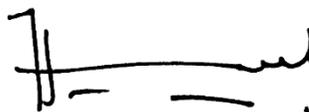
Statistik Tanaman Hias merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku. Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2021 dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota se-Provinsi Maluku.

Publikasi berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 20 jenis tanaman hias pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Maluku. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Maluku.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Ambon, November 2022

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**



Asep Riyadi, M.Si.

<https://maluku.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
KETERANGAN UMUM	xiii
PENJELASAN.....	1
RINGKASAN.....	11
TABEL-TABEL	19

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias se- Provinsi Maluku Tahun 2020 – 2021	21
Tabel 1.2 Jumlah Luas Panen Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2021	23
Tabel 1.3 Jumlah Produksi Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2021	25
Tabel 1.4 Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan se- Provinsi Maluku Tahun 2017 – 2021	27
Tabel 2.1 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Aglaonema menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	29
Tabel 2.2 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anggrek Potong menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	30
Tabel 2.3 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anthurium Bunga menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	31
Tabel 2.4 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Bugenvil menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	32
Tabel 2.5 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Dracaena menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	33
Tabel 2.6 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Heliconia menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	34
Tabel 2.7 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mawar menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	35
Tabel 2.8 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Melati menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	36
Tabel 2.9 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Pakis menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	37
Tabel 2.10 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Palem menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	38
Tabel 2.11 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Sansevieria menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021	39

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1. Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong	5
Gambar 2. Tanaman Hias dengan Hasil Pohon dalam Pot	5
Gambar 3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan yang Berumpun dan Dipanen Terus Menerus.....	6
Gambar 4. Daftar SPH-TH.....	7
Gambar 5. Struktur Organisasi Pengumpulan Data.....	8
Gambar 6. Alur Pelaporan dan Pengolahan Data	9
Gambar 7. Produksi Tanaman Hias yang Datanya Tidak Dikumpulkan Lagi Tahun 2021	14
Gambar 8. Produksi Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong per Triwulan Tahun 2021	15
Gambar 9. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Hasil Pohon Dalam Pot Tahun 2019 – 2021.....	17

KETERANGAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan akronim yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km)	: 1.000 meter
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal (ku)	: 100 kg
KWh	: 1.000 <i>Watt hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Tanaman

Hias



tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya. digunakan sebagai penghias suatu lokasi tertentu maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
- c. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- d. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 77 Tahun 2012 tentang Sistem Informasi Hortikultura.
- e. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104/Kpts/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian.
- f. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik $\frac{\text{Nomor 15/MoU/HK.220/M/12/2019}}{\text{Nomor 22/KS.M/12-XII/2019}}$ tanggal 12 Desember 2019 tentang Harmonisasi data dan/atau informasi Statistik Bidang Pertanian.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja. Agar pengembangan dan perumusan perencanaan

kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman hias lebih tepat sasaran, maka data statistik tanaman hias sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha).

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan berbagai macam data. Diantaranya adalah data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis, dan harga jual petani per satuan produksi.

Data yang dikumpulkan dari SPH Tanaman Hias secara nasional mencakup 20 (dua puluh) jenis tanaman hias diantaranya adalah aglaonema, anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, heliconia, herbras/gerbera, krisan, mawar, pakis, philodendron, puring, sansevieria, sedap malam, dan soka.

Tanaman hias dikelompokkan dalam tiga jenis, tanaman dengan hasil bunga potong, tanaman dengan hasil pohon dalam pot, dan tanaman dengan hasil lainnya.

a. Tanaman dengan hasil bunga potong

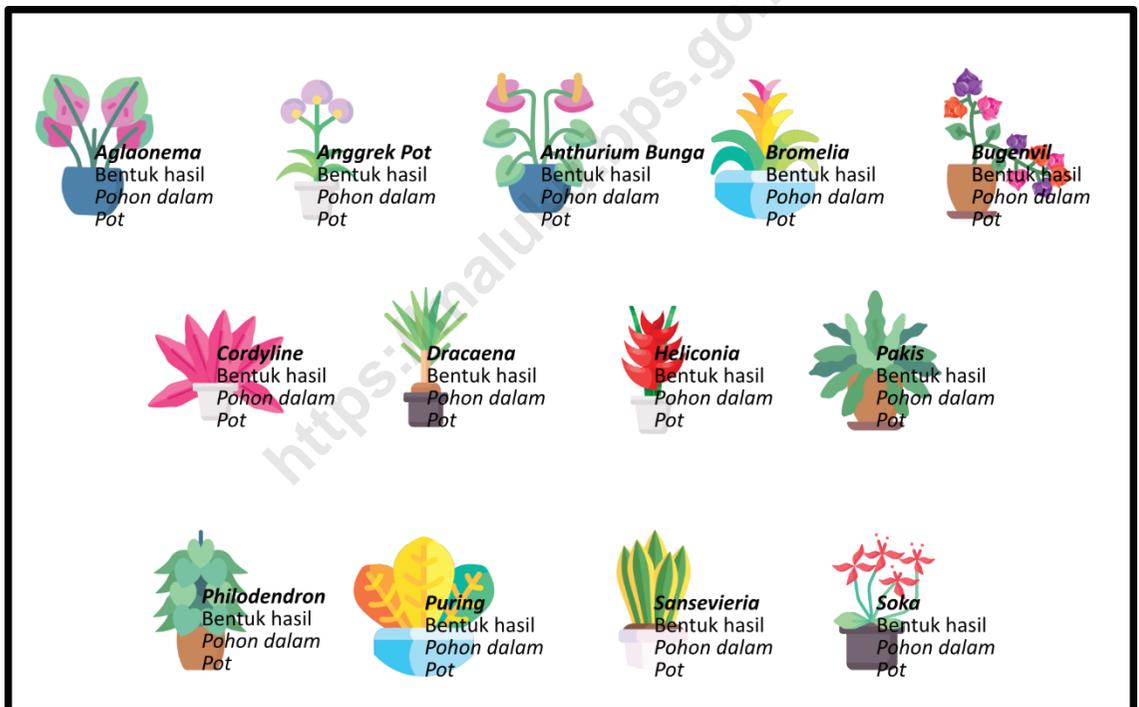
Jenis tanaman hias yang memiliki hasil dalam bentuk bunga potong dengan satuan tangkai ada lima untuk tahun 2021. Tanaman tersebut adalah anggrek potong, herbras/gerbera, krisan, mawar, dan sedap malam. Tanaman krisan dan mawar bisa juga dikumpulkan dalam bentuk hasil pohon dengan konversi. Setiap 1 pohon krisan

dikonversikan 5 tangkai bunga, sedangkan setiap 1 pohon mawar dikonversikan 2 tangkai bunga.



Gambar 1. Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong

b. Tanaman dengan hasil pohon dalam pot



Gambar 2. Tanaman Hias dengan Hasil Pohon dalam Pot

Jenis tanaman hias yang termasuk dalam kelompok ini ada tiga belas jenis tanaman. Tanaman bisa berupa bunga atau daun yang dipanen dalam bentuk pohon dan umumnya dimasukkan ke dalam pot. Tanaman-tanaman tersebut diantaranya adalah aglaonema, anggrek pot, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, heliconia, pakis, philodendron, puring, sansevieria, dan soka. Adapun

enam tanaman dalam kelompok ini yang juga dikumpulkan datanya dalam bentuk bunga potong dengan konversi. Tanaman tersebut adalah anthurium bunga, cordyline, dracaena, heliconia, pakis, dan philodendron. Dihitung sebagai satu pohon anthurium bunga apabila ada 5 tangkai bunga potong. Satu pohon cordyline, dracaena, pakis, dan philodendron apabila ada 10 tangkai bunga potong. Terakhir dihitung satu pohon heliconia apabila ada 2 tangkai bunga potong.

c. Tanaman dengan hasil lainnya

Tanaman dengan hasil lainnya adalah tanaman hias yang diproduksi dan dipasarkan berbeda dengan dua kelompok sebelumnya. Ada dua jenis tanaman hias yang masuk dalam kelompok ini. Pertama ada bunga melati yang dipanen dalam bentuk bunga dengan satuan kilogram. Kedua ada tanaman palem yang dipanen dalam bentuk pohon namun pada umumnya tidak menggunakan pot.



Gambar 3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan yang Berumpun dan Dipanen Terus Menerus

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam SPH adalah pencacahan lengkap pada seluruh kecamatan di Indonesia. Data tanaman hias dikumpulkan secara triwulanan. Pendataan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh Rumah Tangga maupun Perusahaan yang bergerak di bidang budidaya komoditas hortikultura.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura adalah:

- a. Informasi dari petani/kelompok tani,

- b. Laporan petani kepada kepala desa,
- c. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan, dan
- d. Perkiraan pengamatan di lapangan.

Sumber lain bisa berasal dari pedagang, asosiasi koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, pedagang benih, aparat desa, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), dan Unit Pelayanan Terpadu Badan Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TH untuk laporan tanaman hias yang dilaporkan setiap triwulan. Dokumen dibuat rangkap empat dengan dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, dan satu sebagai arsip di Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota.

KEMENTERIAN PERTANIAN DAN BADAN PUSAT STATISTIK		LAPORAN TANAMAN HIAS (Isian dalam bilangan bulat)							SPH-TH			
PROVINSI	:							TRIWULAN	:			
KABUPATEN/KOTA	:							TAHUN	:			
KECAMATAN	:											
No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Hias Triwulan Yang Laki (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rarak / Tidak berbuah / Pasar (m ²)	Luas Penanaman Baru / Tanah Baru (m ²)	Luas Tanaman Hias Triwulan Laporan (m ²) (1)+(4)+(5)+(7)	Produksi		Sasaran Produksi	Rata-rata Harga Jual & Pemas per Satuan/Produk (Rp/kuah)	Keterangan
			Habis- Dibongkar	Bekas Habis				Dipanen Habis- Dibongkar	Bekas Habis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek Potong *)											Tangkai
2.	Gerbesa (Heliconia)											Tangkai
3.	Krisan											Tangkai
4.	Mawar											Tangkai
5.	Sedap Malam											Tangkai
6.	Aglonema											Pohon
7.	Anggrek Pot *)											Pohon
8.	Anthurium Bunga											Pohon
9.	Bromelia											Pohon
10.	Bagewil											Pohon
11.	Coelbilas											Pohon
12.	Durawana											Pohon
13.	Heliconia (Puang ptinger)											Pohon
14.	Isara (Soka)											Pohon
15.	Paku											Pohon
16.	Paku											Pohon
17.	Phylodendron											Pohon
18.	Potting											Pohon
19.	Stansivaria (Lidah Mertua)											Pohon
20.	Melati											Kilogram

Catatan : *) Anggrek potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen : dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)
 **) Anggrek pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen : dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot).

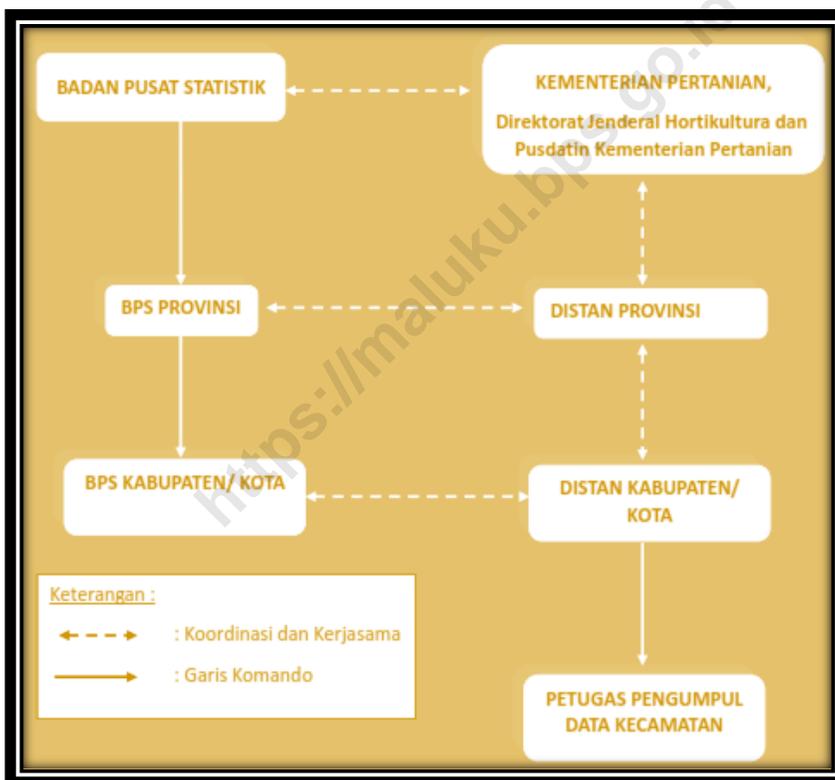
Tanggal : 20

Jabatan :

Gambar 4. Daftar SPH-TH

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data SPH tanaman hias dilakukan melalui kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian pada tingkat pusat. Pada tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi. Pada tingkat kabupaten/kota terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota. Petugas pengumpul data kecamatan bertanggung jawab langsung di bawah Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

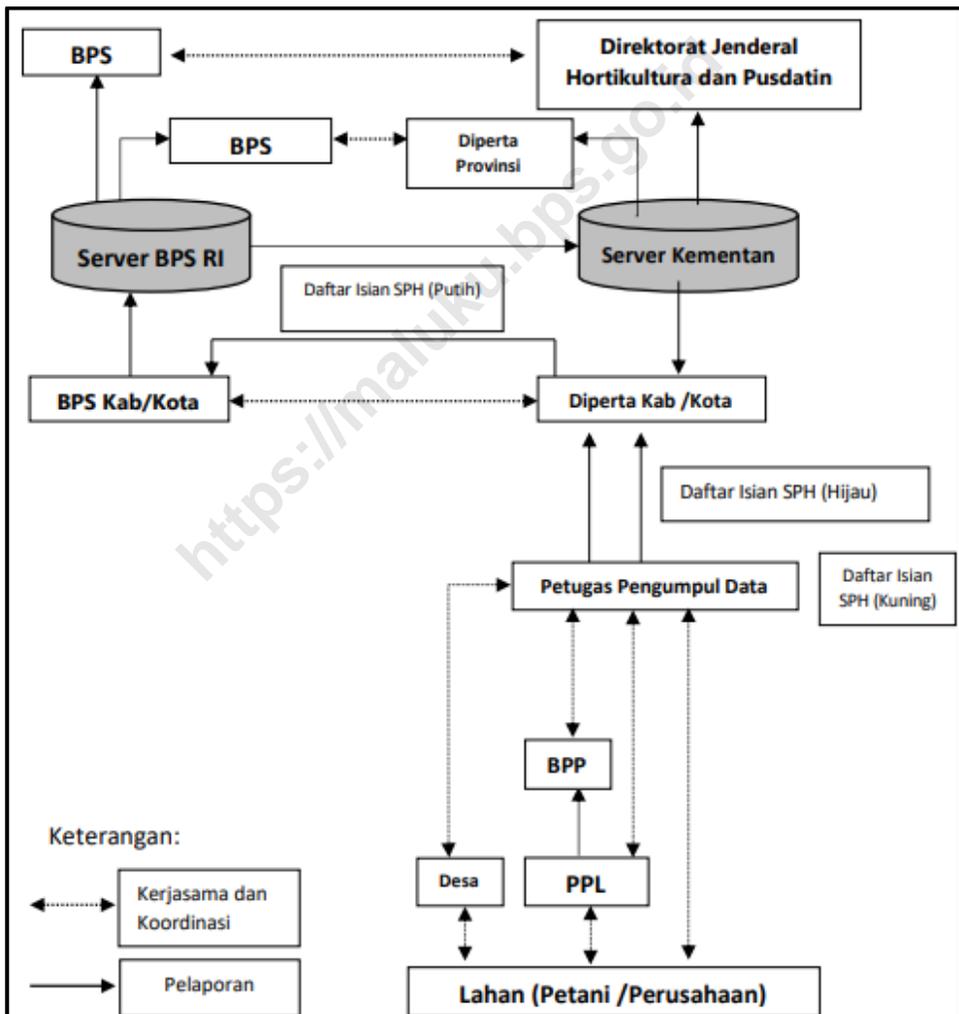


Gambar 5. Struktur Organisasi Pengumpulan Data

6. PENGOLAHAN

Daftar SPH-TH yang dikumpulkan oleh petugas pengumpul selanjutnya dilakukan validasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Setelah itu, data yang sudah divalidasi dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota untuk dilakukan entri

melalui situs pengolahan SPH *online*. Setiap tanggal 15, 20, dan 25 BPS mengirimkan *database* hasil pengolahan SPH *online* ke Pusdatin Kementerian Pertanian untuk dilakukan evaluasi oleh petugas Kabupaten/Kota dan Provinsi melalui aplikasi *e*-PDPS atau SIPEDAS. Selanjutnya BPS dengan Direktorat Jenderal Hortikultura dan Pusdatin Kementerian Pertanian saling berkoordinasi melakukan evaluasi secara periodik dan pembahasan dalam penetapan Angka Sementara (ASEM) dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura.



Gambar 6. Alur Pelaporan dan Pengolahan Data

7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TH yaitu:

- a. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya. digunakan sebagai penghias suatu lokasi tertentu maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
- b. **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. **Produktivitas** adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

11

Tanaman Hias
yang berproduksi tahun 2021
seluruhnya hanya ada
di Kabupaten Buru

Anthurium
Bunga



Pakis



Melati



Mawar



Palem



Sansevieria



Bugenvil



Heliconia



Anggrek
Potong



Aglaonema



Dracaena



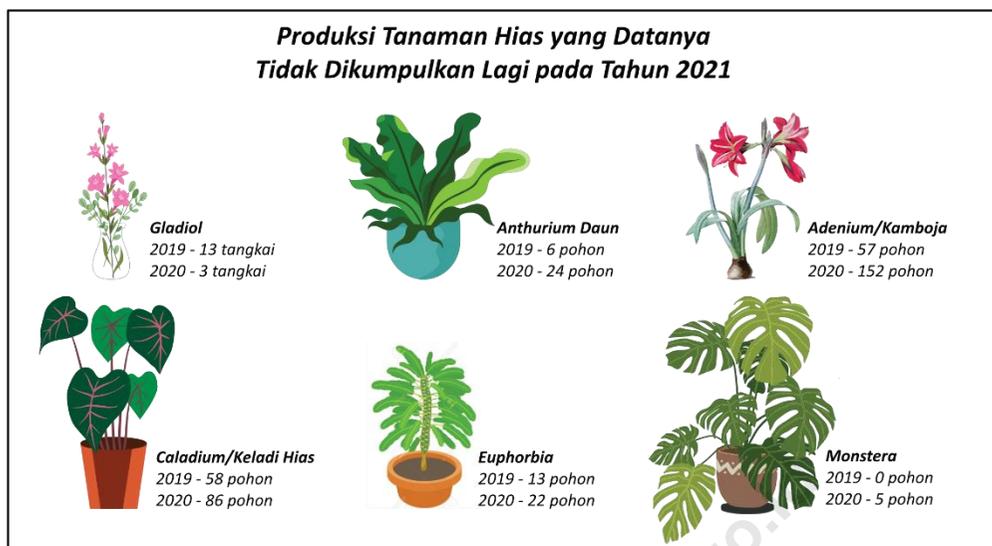
<https://maluku.bps.go.id>

RINGKASAN

Hasil pengumpulan data menggunakan Daftar SPH-TH di wilayah Maluku baru didapatkan produksinya mulai tahun 2019. Dalam perjalanannya, pengumpulan data tanaman hias di wilayah Provinsi Maluku cukup sulit karena komoditas tanaman hias pada umumnya tidak tersedia terus menerus. Pada musim tertentu akan banyak tanaman dari komoditas tertentu, begitupun musim lainnya maka tanaman jenis lainnya yang akan tersedia. Hingga tahun 2020 tercatat ada 24 komoditas tanaman hias yang dilakukan pencatatan datanya, namun pada tahun 2021 mengalami pembaharuan dari tahun sebelumnya. Adanya revisi pada pedoman pelaksanaan SPH menyebabkan komoditas yang dikumpulkan pun berbeda dari sebelumnya karena mengacu kepada kondisi terbaru komoditas yang banyak diusahakan secara nasional. Jumlah komoditas tanaman hias yang dikumpulkan tahun 2021 menurun menjadi 20 komoditas.

Sedikitnya penurunan jumlah komoditas, tetapi cukup banyak perubahan komoditas yang terjadi. Ada tujuh komoditas yang datanya tidak lagi dikumpulkan, tiga komoditas yang datanya baru dikumpulkan di tahun 2021, dan ada satu komoditas yang pecah menjadi dua komoditas. Tujuh komoditas yang tidak lagi dikumpulkan datanya adalah adenium, anthurium daun, anyelir, caladium, euphorbia, gladiol, dan monstera. Tiga komoditas yang datanya baru dikumpulkan adalah bromelia, bugenvil, dan puring. Terakhir komoditas yang terpecah adalah anggrek yang sebelumnya tercatat sebagai satu komoditas menjadi anggrek pot dan anggrek potong. Meskipun datanya sudah tidak dikumpulkan lagi, enam dari tujuh tanaman yang datanya tidak dikumpulkan di tahun 2021 tercatat berproduksi di wilayah Provinsi Maluku pada tahun 2019 dan tahun 2020. Tanaman yang berproduksi tersebut diantaranya adalah adenium, anthurium daun, caladium, euphorbia, gladiol, dan monstera.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 20 tanaman hias yang datanya dikumpulkan secara nasional, hanya ada 11 tanaman hias yang ditemukan berproduksi di Provinsi Maluku. Tanaman hias tersebut diantaranya adalah anggrek potong, mawar, aglaonema, anthurium bunga, bugenvil, dracaena, heliconia, pakis, sansevieria, melati, dan palem. Keseluruhan tanaman hias yang ditemukan berproduksi di wilayah Provinsi Maluku, baik yang datanya dikumpulkan di tahun 2021 maupun yang dikumpulkan pada tahun sebelumnya namun tidak dikumpulkan lagi semuanya hanya diproduksi di Kabupaten Buru. Tidak ditemukan adanya produksi tanaman hias di kabupaten/kota lain selain Kabupaten Buru.



Gambar 7. Produksi Tanaman Hias yang Datanya Tidak Dikumpulkan Lagi Tahun 2021

1. TANAMAN HIAS DENGAN HASIL BUNGA POTONG

Secara nasional ada lima komoditas tanaman hias dengan hasil bunga potong yang dikumpulkan datanya. Tetapi hanya ada dua komoditas saja yang tercatat ada diproduksi di wilayah Provinsi Maluku. Dua komoditas tersebut adalah anggrek potong dan mawar. Data produksi tanaman anggrek pada tahun 2019 dan tahun 2020 tidak memisahkan antara yang dijual dalam bentuk pohon dalam pot atau tangkai bunga, namun terjadi pemisahan komoditas pada pengumpulan data tahun 2021. Hasilnya hanya ada tanaman anggrek potong saja yang ada di wilayah Provinsi Maluku.

Berdasarkan data tahun 2021 tercatat bahwa produksi tanaman anggrek potong adalah sebanyak 203 tangkai bunga potong dari luas panen 48 meter persegi. Nilai produktivitasnya adalah 4,23 tangkai/m². Dilihat per triwulan, produksi terbanyak terjadi pada triwulan 1 dengan nilai 125 tangkai bunga potong. Pada triwulan 2 produksinya turun jauh hanya 15 tangkai bunga potong. Pada triwulan 3 nilai produksinya Kembali turun menjadi 12 tangkai bunga potong. Namun pada triwulan 4 produksinya meningkat walaupun masih belum bisa menyaingi produksi pada triwulan 1 dengan nilai 51 tangkai bunga potong.

Tanaman hias selanjutnya adalah mawar dengan nilai produksi 98 tangkai bunga potong. Banyaknya produksi tersebut berasal dari luas panen 40 meter persegi dengan nilai produktivitasnya 2,45 tangkai/m². Nilai produksi pada tahun 2021 meningkat cukup tajam jika dibandingkan produksi pada tahun 2019 yang sebesar 20 tangkai bunga potong dan

tahun 2020 sebesar 22 tangkai bunga potong. Berdasarkan data per triwulan, produksi terbanyak sama seperti anggrek potong ada di triwulan 1 dengan nilai 50 tangkai bunga potong. Pada triwulan 2 hasilnya menurun cukup signifikan, hanya memproduksi sebanyak 8 tangkai bunga potong. Pada triwulan 3 produksi kembali meningkat menjadi 25 tangkai bunga potong, namun kembali turun pada triwulan 4 yaitu sebanyak 15 tangkai bunga potong.



Gambar 8. Produksi Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong per Triwulan Tahun 2021

2. TANAMAN HIAS DENGAN HASIL POHON DALAM POT

Terdapat tujuh jenis tanaman hias dengan hasil dalam pot yang ditemukan memproduksi di wilayah Provinsi Maluku. Tujuh jenis tanaman tersebut adalah aglaonema, anthurium bunga, bugenvil, dracaena, heliconia, pakis, dan sansevieria. Tanaman bugenvil merupakan komoditas yang baru dikumpulkan datanya mulai tahun 2021. Adapun tanaman heliconia pada tahun 2019 dan tahun 2020 masuk dalam kelompok tanaman hias dengan hasil bunga potong sehingga datanya tidak bisa dibandingkan langsung dengan data tahun 2021.

Produksi terbanyak tanaman dengan hasil pohon dalam pot tahun 2021 adalah tanaman aglaonema atau lebih dikenal dengan tanaman sri rejeki. Tanaman aglaonema menjadi salah satu komoditas tanaman hias yang selalu ada sejak awal pengumpulan tahun 2019 hingga tahun 2021. Selain itu, tanaman aglaonema adalah tanaman hias dengan produksi

tertinggi sejak tahun 2019. Produksi aglaonema tahun 2019 adalah sebesar 124 pohon, lalu meningkat pada tahun 2020 menjadi 228 pohon, dan pada tahun 2021 kembali meningkat dengan nilai produksi 563 pohon. Produktivitas tahun 2021 adalah 1,36 pohon/m². Dilihat dari produksi per triwulan, produksi tertinggi pada tahun 2021 ada di triwulan 2. Pada triwulan 1 nilai produksinya adalah 134 pohon, lalu meningkat pada triwulan 2 mencapai 279 pohon. Namun pada triwulan 3 produksinya menurun menjadi 110 pohon dan pada triwulan 4 semakin turun lagi hanya 40 pohon.

Selain tanaman aglaonema, ada tiga tanaman lainnya yang datanya selalu ada dari tahun 2019 yaitu pakis, anthurium bunga, dan sansevieria. Pertama tanaman pakis adalah tanaman hias dengan produksi terbanyak tahun 2021 setelah aglaonema. Nilai produksi pakis pada tahun sebelumnya relatif tidak terlalu besar. Pada tahun 2019 nilai produksinya 16 pohon, lalu meningkat pada tahun 2020 menjadi 30 pohon. Pada tahun 2021 produksinya meningkat pesat hingga mencapai 228 pohon dengan produktivitas 1,75 pohon/m². Secara triwulan pun terlihat datanya semakin meningkat dari triwulan 1 hingga 4 pada tahun 2021. Di awal triwulan 1 nilai produksinya cukup rendah yaitu 7 pohon, lalu pada triwulan 2 pun masih rendah hanya 9 pohon. Namun peningkatan pesat pada triwulan 3 menjadi 62 pohon, dan lebih meningkat lagi pada triwulan 4 mencapai 150 pohon.

Tanaman kedua yang selalu berproduksi sejak 2019 adalah anthurium bunga. Pada tahun 2019 produksinya sangat rendah hanya 4 pohon saja. Namun mulai tahun 2020 produksinya mulai meningkat menjadi 43 pohon, dan kembali meningkat di tahun 2021 mencapai 48 pohon. Produktivitasnya pun cukup tinggi yaitu 4 pohon/m² pada tahun 2021. Dilihat secara triwulan, keseluruhan produksi untuk anthurium bunga hanya ada pada triwulan 3 tahun 2021. Tidak tercatat ada produksi pada triwulan 1, 2, dan 4.

Tanaman terakhir yang selalu berproduksi sejak 2019 adalah sansevieria atau lebih banyak dikenal dengan lidah mertua. Berbeda dengan tiga komoditas dengan hasil pohon dalam pot sebelumnya yang nilai terus meningkat sejak tahun 2019, tanaman sansevieria malah merosot jauh nilai produksinya pada tahun 2021. Tercatat produksinya pada tahun 2019 adalah 73 pohon dan pada tahun 2020 sama dengan tahun sebelumnya 73 pohon. Namun pada tahun 2021 menurun drastis hanya 5 pohon yang tercatat hanya diproduksi pada triwulan 4 tahun 2021. Nilai produktivitasnya pun adalah 1 pohon/m².



Gambar 9. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Hasil Pohon Dalam Pot Tahun 2019 – 2021

Tanaman dracaena datanya sudah dikumpulkan sejak tahun-tahun sebelumnya namun baru tercatat berproduksi di tahun 2021. Produksi tanaman dracaena pada tahun 2021 adalah 30 pohon dengan produktivitas 2 pohon/m². Produksi tersebut hanya dihasilkan pada saat triwulan 3. Tanaman hias dengan hasil pohon dalam pot selanjutnya ada bugenvil yang datanya baru dikumpulkan pada tahun 2021. Sama seperti dracaena, produksi tanaman bugenvil hanya ditemukan di triwulan 3 dengan hasil 35 pohon. Nilai produktivitas tanaman bugenvil adalah 3,5 pohon/m². Terakhir dalam kelompok tanaman hias dengan hasil pohon dalam pot adalah heliconia yang pada tahun sebelumnya masuk dalam kelompok hasil bunga potong. Tanaman heliconia juga hanya tercatat produksi di triwulan 3 dengan nilai produksi 40 pohon. Produktivitasnya adalah 2 pohon/m².

3. TANAMAN HIAS DENGAN HASIL LAINNYA

Pada tanaman hias dengan hasil lainnya terdapat dua komoditas yaitu palem dan melati. Tanaman palem dihasilkan dalam bentuk pohon namun pada umumnya bukanlah tanaman dalam pot. Produksi palem sudah tercatat dari tahun 2019 hingga sekarang. Pada tahun 2019 nilai produksi tanaman palem 69 pohon. Pada tahun 2020 produksinya meningkat hingga mencapai 94 pohon. Namun pada tahun 2021 produksinya kembali menurun hanya 60 pohon. Luas panen pada tahun 2021 adalah 13 meter persegi dengan produktivitas 4,62 pohon/m². Luas panen dan

produktivitas tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pada tahun 2019 dan tahun 2020 satuan luas panen yang digunakan adalah pohon. Produksi tahun 2021 tercatat hanya ada pada triwulan 2 dan 3. Pada triwulan 2 jumlah produksinya hanya 10 pohon, lalu meningkat di triwulan 3 sebanyak 50 pohon.

Tanaman hias terakhir yang dihasilkan di wilayah Provinsi Maluku ada melati. Bentuk hasilnya merupakan bunga namun tidak dijual dalam bentuk bunga potong seperti pada umumnya. Bunga melati biasanya dijual di pasaran dalam bentuk satuan kilogram. Produksi bunga melati tercatat sejak tahun 2020. Produksi bunga pada tahun 2020 adalah 10 kilogram dan meningkat pada tahun 2021 sejumlah 29 kilogram. Nilai produktivitasnya adalah $4,83 \text{ kg/m}^2$ dengan luas panen 6 meter persegi. Nilai produksi bunga melati tahun 2021 hanya ada di triwulan 2 dan 3. Pada triwulan 2 produksinya adalah 14 kilogram dan pada triwulan 3 produksinya tidak jauh beda yaitu 15 kilogram.



TABEL-TABEL

<https://maluku.bps.go.id>

1. Tabel perbandingan tanaman hias se-Provinsi Maluku

Tabel 1.1 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2020 – 2021

Komoditas	Tahun 2020			Tahun 2021		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adenium	152,00	152,00	1,00
2 Aglaonema	228,00	228,00	1,00	413,00	563,00	1,36
3 Anggrek	37,00	41,00	1,11
4 Anggrek Pot	-	-	-
5 Anggrek Potong	48,00	203,00	4,23
6 Anthurium Bunga	43,00	43,00	1,00	12,00	48,00	4,00
7 Anthurium Daun	24,00	24,00	1,00
8 Anyelir	-	-	-
9 Bromelia	-	-	-
10 Bugenvil	10,00	35,00	3,50
11 Caladium	86,00	86,00	1,00
12 Cordyline	-	-	-	-	-	-
13 Diffenbachia	-	-	-	-	-	-
14 Dracaena	-	-	-	15,00	30,00	2,00
15 Euphorbia	22,00	22,00	1,00
16 Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 1.1

Komoditas	Tahun 2020			Tahun 2021		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17 Gladiol	3,00	3,00	1,00
18 Heliconia (Pisang-pisangan)	20,00	20,00	1,00	20,00	40,00	2,00
19 Ixora (Soka)	166,00	166,00	1,00	-	-	-
20 Krisan	8,00	8,00	1,00	-	-	-
21 Mawar	22,00	22,00	1,00	40,00	98,00	2,45
22 Melati	10,00	10,00	1,00	6,00	29,00	4,83
23 Monstera	5,00	5,00	1,00
24 Pakis	30,00	30,00	1,00	130,00	228,00	1,75
25 Palem*)	94,00	94,00	1,00	13,00	60,00	4,62
26 Phylodendron	30,00	30,00	1,00	-	-	-
27 Puring	-	-	-
28 Sansevieria (Lidah mertua)	73	73	1,00	5,00	5,00	1,00
29 Sedap Malam	4	4	1,00	-	-	-

*) Luas Panen 2020 menggunakan satuan pohon

Tabel 1.2 Jumlah Luas Panen Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2021

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1	Adenium	Meter Persegi	57,00	152,00	...
2	Aglaonema	Meter Persegi	124,00	228,00	413,00
3	Anggrek	Meter Persegi	3,00	37,00	...
4	Anggrek Pot	Meter Persegi	-
5	Anggrek Potong	Meter Persegi	48,00
6	Anthurium Bunga	Meter Persegi	4,00	43,00	12,00
7	Anthurium Daun	Meter Persegi	6,00	24,00	...
8	Anyelir	Meter Persegi	-	-	...
9	Bromelia	Meter Persegi	-
10	Bugenvil	Meter Persegi	10,00
11	Caladium	Meter Persegi	58,00	86,00	...
12	Cordyline	Meter Persegi	-	-	-
13	Diffenbachia	Meter Persegi	-	-	-
14	Dracaena	Meter Persegi	-	-	15,00
15	Euphorbia	Meter Persegi	13,00	22,00	...
16	Gerbera (Herbras)	Meter Persegi	-	-	-
17	Gladiol	Meter Persegi	13,00	3,00	...
18	Heliconia (Pisang-pisangan)	Meter Persegi	-	20,00	20,00

Lanjutan Tabel 1.2

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
19	Ixora (Soka)	Meter Persegi	-	166,00	-
20	Krisan	Meter Persegi	8,00	8,00	-
21	Mawar	Meter Persegi	20,00	22,00	40,00
22	Melati	Meter Persegi	-	10,00	6,00
23	Monstera	Meter Persegi	-	5,00	...
24	Pakis	Meter Persegi	16,00	30,00	130,00
25	Palem	Meter Persegi*)	69,00	94,00	13,00
26	Phylodendron	Meter Persegi	-	30,00	-
27	Puring/Croton	Meter Persegi	-
28	Sansevieria (Lidah mertua)	Meter Persegi	73	73	5,00
29	Sedap Malam	Meter Persegi	-	4	-

*) Luas Panen Palem 2019 – 2020 menggunakan satuan pohon

Tabel 1.3 Jumlah Produksi Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2021

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1	Adenium	Tangkai	57,00	152,00	...
2	Aglaonema	Pohon	124,00	228,00	563,00
3	Anggrek	Tangkai	3,00	41,00	...
4	Anggrek Pot	Pohon	-
5	Anggrek Potong	Tangkai	203,00
6	Anthurium Bunga	Tangkai	4,00	43,00	48,00
7	Anthurium Daun	Pohon	6,00	24,00	...
8	Anyelir	Tangkai	-	-	...
9	Bromelia	Pohon	-
10	Bugenvil	Pohon	35,00
11	Caladium	Pohon	58,00	86,00	...
12	Cordyline	Pohon	-	-	-
13	Diffenbachia	Pohon	-	-	-
14	Dracaena	Pohon	-	-	30,00
15	Euphorbia	Pohon	13,00	22,00	...
16	Gerbera/Herbras	Tangkai	-	-	-
17	Gladiol	Tangkai	13,00	3,00	...
18	Heliconia/Pisang-pisangan*)	Pohon	-	20,00	40,00
19	Ixora (Soka)	Pohon	-	166,00	-

Lanjutan Tabel 1.3

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
20	Krisan	Tangkai	8,00	8,00	-
21	Mawar	Tangkai	20,00	22,00	98,00
22	Melati	Kilogram	-	10,00	29,00
23	Monstera	Pohon	-	5,00	...
24	Pakis	Pohon	16,00	30,00	228,00
25	Palem	Pohon	69,00	94,00	60,00
26	Phylodendron	Pohon	-	30,00	-
27	Puring/Croton	Pohon	-
28	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	73	73	5,00
29	Sedap Malam	Tangkai	-	4	-

*) Produksi *Heliconia* pada tahun 2019 – 2020 menggunakan tangkai

Tabel 1.4 Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan se-Provinsi Maluku Tahun 2017 – 2021

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1	Adenium	Tangkai per meter persegi	1,00	1,00	...
2	Aglaonema	Pohon per meter persegi	1,00	1,00	1,36
3	Anggrek	Tangkai per meter persegi	1,00	1,11	...
4	Anggrek Pot	Pohon per meter persegi	-
5	Anggrek Potong	Tangkai per meter persegi	4,23
6	Anthurium Bunga	Tangkai per meter persegi	1,00	1,00	4,00
7	Anthurium Daun	Pohon per meter persegi	1,00	1,00	...
8	Anyelir	Tangkai per meter persegi	-	-	...
9	Bromelia	Pohon per meter persegi	-
10	Bugenvil	Pohon per meter persegi	3,50
11	Caladium	Pohon per meter persegi	1,00	1,00	...
12	Cordyline	Pohon per meter persegi	-	-	-
13	Diffenbachia	Pohon per meter persegi	-	-	-
14	Dracaena	Pohon per meter persegi	-	-	2,00
15	Euphorbia	Pohon per meter persegi	1,00	1,00	...
16	Gerbera/Herbras	Tangkai per meter persegi	-	-	-
17	Gladiol	Tangkai per meter persegi	1,00	1,00	...
18	Heliconia/Pisang- pisangan*)	Pohon per meter persegi	-	1,00	2,00
19	Ixora (Soka)	Pohon per meter persegi	-	1,00	-

Lanjutan Tabel 1.4

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
20	Krisan	Tangkai per meter persegi	1,00	1,00	-
21	Mawar	Tangkai per meter persegi	1,00	1,00	2,45
22	Melati	Kilogram per meter persegi	-	1,00	4,83
23	Monstera	Pohon per meter persegi	-	1,00	...
24	Pakis	Pohon per meter persegi	1,00	1,00	1,75
25	Palem**	Pohon per meter persegi	1,00	1,00	4,62
26	Phylodendron	Pohon per meter persegi	-	1,00	-
27	Puring/Croton	Pohon per meter persegi	-
28	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon per meter persegi	1,00	1,00	1,00
29	Sedap Malam	Tangkai per meter persegi	-	1,00	-

*) Produksi Heliconia 2019 – 2020 menggunakan satuan tangkai

**) Luas Panen Palem 2019 – 2020 menggunakan satuan pohon

2. Tabel jumlah luas panen dan produksi per triwulan tanaman hias tahun 2021

Tabel 2.1 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Aglaonema menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	74,00	134,00	259,00	279,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	74,00	134,00	259,00	279,00

Lanjutan Tabel 2.1

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	47,00	110,00	33,00	40,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	47,00	110,00	33,00	40,00

Tabel 2.2 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anggrek Potong menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	14,00	125,00	6,00	15,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	14,00	125,00	6,00	15,00

Lanjutan Tabel 2.2

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	2,00	12,00	26,00	51,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	2,00	12,00	26,00	51,00

Tabel 2.3 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anthurium Bunga menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.3

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	12,00	48,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	12,00	48,00	-	-

Tabel 2.4 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Bugenvil menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.4

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	10,00	35,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	10,00	35,00	-	-

Tabel 2.5 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Dracaena menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.5

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	15,00	30,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	15,00	30,00	-	-

Tabel 2.6 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Heliconia menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.6

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	20,00	40,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	20,00	40,00	-	-

Tabel 2.7 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mawar menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	10,00	50,00	8,00	8,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	10,00	50,00	8,00	8,00

Lanjutan Tabel 2.7

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	7,00	25,00	15,00	15,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	7,00	25,00	15,00	15,00

Tabel 2.8 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Melati menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	3,00	14,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	3,00	14,00

Lanjutan Tabel 2.8

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	3,00	15,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	3,00	15,00	-	-

Tabel 2.9 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Pakis menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	3,00	7,00	5,00	9,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	3,00	7,00	5,00	9,00

Lanjutan Tabel 2.9

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	14,00	62,00	108,00	150,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	14,00	62,00	108,00	150,00

Tabel 2.10 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Palem menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	2,00	10,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	2,00	10,00

Lanjutan Tabel 2.10

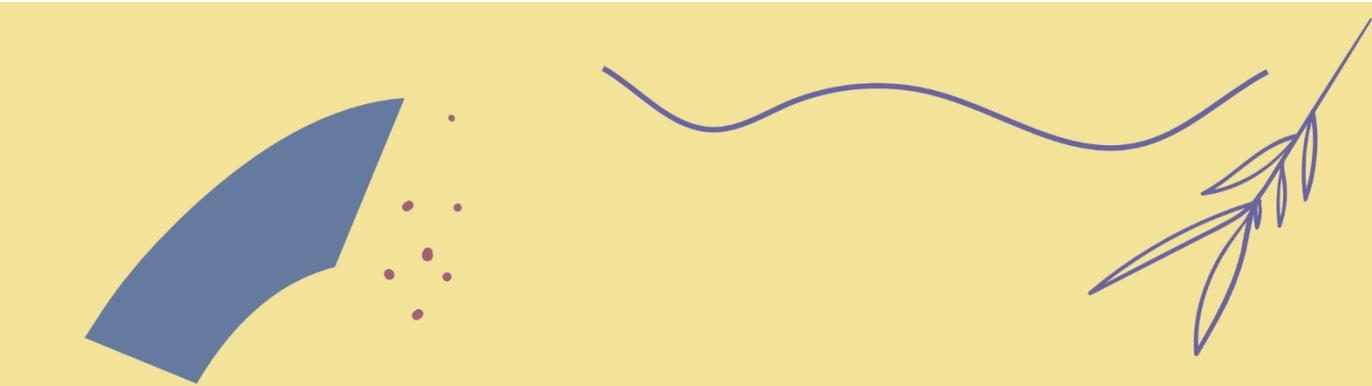
Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	11,00	50,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	11,00	50,00	-	-

Tabel 2.11 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Sansevieria menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.11

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	5,00	5,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	5,00	5,00



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**



Jl. Wolter Monginsidi, Passo - Ambon
(0913) 361320 | Email: bps8100@bps.go.id
Homepage: maluku.bps.go.id